

PETUNJUK TEKNIS
KEGLATAN WIRAUSAHA



Kasie Bimbingan Konseling & Kewirausahaan
Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir
Direktorat Kemahasiswaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2020

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan buku pedoman umum pemberian penghargaan kepada mahasiswa ITS yang berprestasi baik nasional maupun internasional dapat terselesaikan dengan baik. Sesuai dengan amanat Peraturan Rektor No. 04708/12/KM/2009 tentang Organisasi Kemahasiswaan ITS, maka dipandang perlu untuk dibuat petunjuk teknis tentang mekanisme dan tata tertib pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang telah mengharumkan nama ITS baik di level nasional maupun internasional.

Pada buku pedoman ini juga diuraikan tentang petunjuk teknis pelaksanaan Kegiatan Wirausaha mahasiswa yang berisi kegiatan-Kegiatan Wirausaha apa saja yang dilaksanakan di ITS. Selain itu dijelaskan pula bentuk pelaksanaan kegiatan, materi, pembicara, pelaksana, dll.

Dengan diterbitkannya buku panduan ini, diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa ITS untuk terus mengasah kemampuan dan bakat yang dimilikinya agar dapat mendulang prestasi gemilang dalam berbagai kompetisi atau kejuaraan yang bereputasi baik di bidang Sain, Teknologi, Seni, Agama, Budaya, dan lain-lain.

Kami memanggil wahai para mahasiswa kebanggaan bangsa, kami haus prestasimu, kami merindukan medalimu ke pangkuan ibu yang luhur ITS. Vivat ITS.

Surabaya, Juni 2020

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

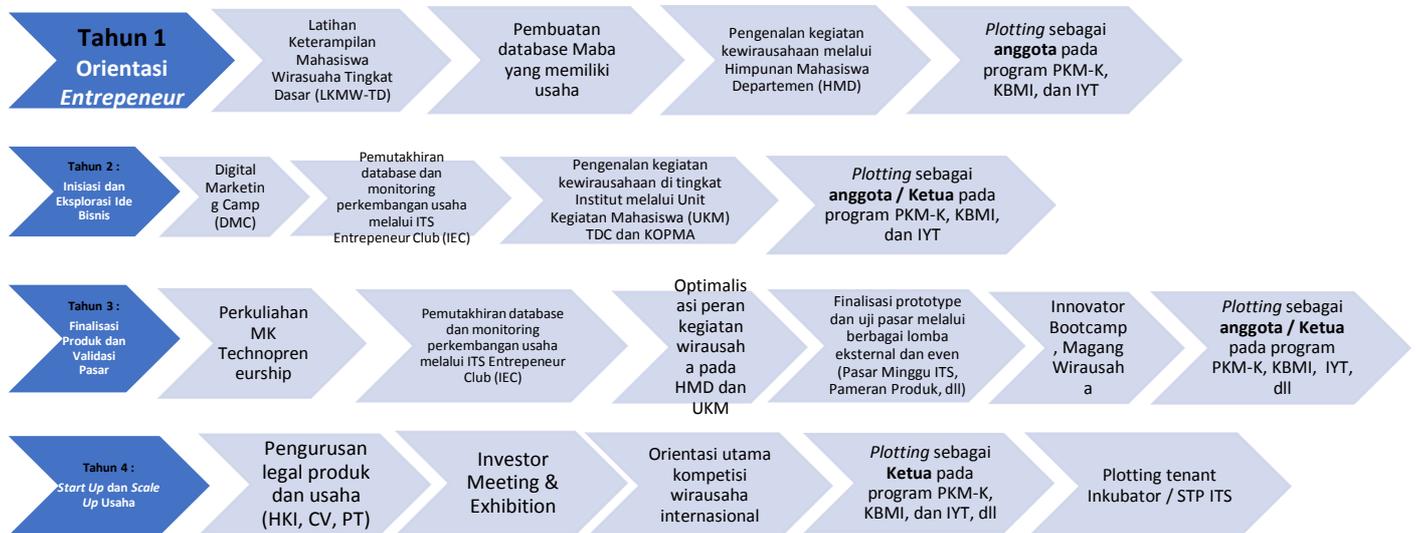
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) merupakan salah Universitas terkemuka di bidang Sain dan Teknologi yang ada di Indonesia, memiliki peran penting dalam memajukan kecerdasan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945). Adapun misi yang diemban oleh ITS sebagai institusi pendidikan adalah “menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industry dan kelautan”. Sedangkan misi ITS adalah memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Di bidang manajemen ITS telah membuat komitmen yang kuat untuk menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum kepada masyarakat industri, ilmu pengetahuan dan Teknologi.

Rencana Strategis Technopreneurship

	2015 - 2020	2020 - 2025	2025 - 2030
Visi	Penataan Pola Pembinaan Kewirausahaan ITS	Penguatan Kewirausahaan Berbasis Teknologi	Terbentuk Pengusaha Berbasis Teknologi
Strategi Pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan kewirausahaan secara bertahap dan terkontrol • Menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan • Mengkoordinasi BEM, Himpunan, Kopma, dan UKM WET untuk mengintegrasikan proses pembinaan kewirausahaan ITS 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguatkan konten matakuliah technopreneur dari sis iteknologi • Menjalin kerjasama dengan investor yang bersedia membiayai produk teknoreneur • Penguatan hubungan dengan HIPA ITS untuk menciptakan mentor dan pengajar yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang wadah techno park sebagai basis pengelolaan bisnis bidang teknologi • Menjalin kerjasama dengan kampus asing untuk membuka pasar ekspor • Melakukan sinkronisasi dengan lembaga research kampus agar penelitian yang dilakukan sejalan dengan projek technopreneur kampus ITS

Tabel 1. Perincian visi pengembangan kewirausahaan di ITS

Pola Pembinaan Kegiatan Kewirausahaan



1.1 Ketentuan Umum

Mahasiswa dalam melaksanakan Program kewirausahaan harus memenuhi ketentuan berikut:

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- Dengan bimbingan Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (PK2) atau dosen pembimbing kewirausahaan/ dosen/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Wirausaha

Manfaat bagi dunia Pendidikan

Kewirausahaan atau entrepreneurship bukan cuma diartikan sebagai keterampilan bisnis lebih penting dari itu. Kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa. Prestasi dan pendidikan saja itu masih belum cukup. Oleh sebab itu, kegiatan Kewirausahaan bisa bermanfaat bagi lulusan perguruan tinggi dalam mewujudkan impiannya.

1.3 Tujuan Kegiatan wirausaha bagi dunia pendidikan:

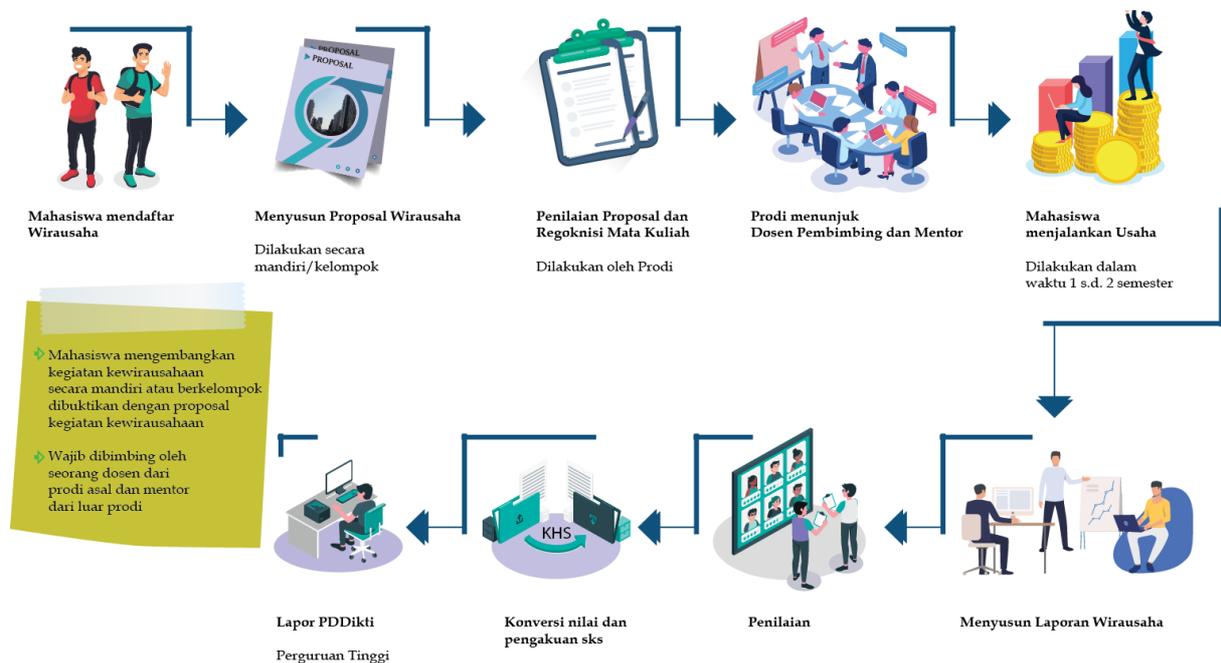
- Pendidikan saja tidak cukup menjadi bekal untuk masa depan.
- Kewirausahaan bisa diterapkan di semua bidang pekerjaan dan kehidupan dengan demikian kewirausahaan sangat berguna sebagai "bekal" masa depan mahasiswa/i bila ingin berkarir dibidang apapun.

- c. Ketika lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan, kewirausahaan bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafka dan bertahan hidup.
- d. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.
- e. Memajukan perekonomian indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa indonesia.
- f. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
- g. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.

1.4 Tujuan Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial.
- b. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi.
- c. Menciptakan unit bisnis baru berbasis IPTEKS.
- d. Membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis wirausaha pemula dengan pengusaha (terutama UMKM) yang sudah mapan.
- e. Kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu.

Proses Program Kegiatan Wirausaha



BAB II

KEWIRAUSAHAAN DALAM KURIKULUM

Kegiatan Wirausaha bisa diakui oleh Departemen dalam bentuk penyelerasan dan konversi mata kuliah Technopreneur maupun mata kuliah lain. Berikut ini adalah bentuk-bentuk penyelerasan Kegiatan Wirausaha dalam kurikulum Departemen.

2.1 Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk KP

Kegiatan Wirausaha dapat diakui sebagai KP dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat melakukan Kegiatan Wirausaha dimana nilai yang telah didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah KP. Nilai Kegiatan Wirausaha akan ditransfer ke mata kuliah KP apabila syarat KP sudah terpenuhi.
- b. Mahasiswa dapat melaksanakan Kegiatan Wirausaha, dimana nilai nya yang telah didapatkan dapat ditransfer mata kuliah KP (jika syarat KP sudah terpenuhi) dan pada semester yang sama, mahasiswa mengambil mata kuliah lain melalui perkuliahan secara daring.
- c. Jika mata kuliah KP belum diambil pada saat mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengambil mata kuliah KP pada semester berikutnya.

2.2 Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah prodi

Kegiatan Wirausaha dapat diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Departemen melakukan verifikasi dan validasi terhadap Kegiatan Wirausaha.
- b. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi departement, Mahasiswa dapat mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan sks MK yang setara CPMK nya
- c. Mahasiswa yang melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil sks MK yang disetarakan dengan Kegiatan Wirausaha secara paralel (dalam 1 semester)
- d. Selain mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya, Mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil mata kuliah lain melalui perkuliahan daring.
- e. Mekanisme transfer nilai Kegiatan Wirausaha ke mata kuliah ditetapkan oleh Departemen.

2.3. Proses Alur Konversi Kegiatan Wirausaha dengan Mata Kuliah

Mahasiswa berhak mendapatkan konversi Kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah yang CPMK nya selaras dengan Kegiatan Wirausaha melalui alur sebagai berikut:

A. Konversi MK dilakukan pada semester depan setelah Kegiatan Wirausaha selesai

Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMK nya adalah sebagai berikut;

- a. Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke departemen dan Subdit PK2M terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
- b. Mahasiswa menyerahkan laporan Kewirausahaan ke departemen dilengkapi permohonan konversi MK.
- c. Departemen akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha.
- d. Departemen akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
- e. Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Konversi yang telah ditetapkan oleh departemen pada FRS semester depan.

B. Konversi MK dilakukan pada semester yang sama sebelum Kegiatan Wirausaha selesai

1. Mahasiswa dapat melakukan konversi MK pada semester yang sama dengan Kegiatan Wirausaha dengan ketentuan sebagai berikut;
 - a. Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke departemen dan Subdit PK2M terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
 - b. Penentuan MK yang CPMK selaras dengan Kegiatan Wirausaha dilakukan sebelum minggu ke 4 Perkuliahan.
2. Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya adalah sebagai berikut;
 - a. Subdirektorat PK2M akan menyampaikan rencana Kegiatan Wirausaha kepada departemen dimana mahasiswa berasal.
 - b. Departemen akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha berdasarkan rencana Kegiatan Wirausaha dan akan berdiskusi dengan Subdirektorat PK2M jika diperlukan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
 - c. Departemen akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha
 - d. Mahasiswa harus mengisi FRS dengan Mata Kuliah yang akan dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha pada semester yang sama, atau mahasiswa bersama dosen wali akan melakukan revisi paling lambat minggu ke 4 perkuliahan jika jadwal FRS sudah terlampui.
 - e. Lebih jelas konversi MK akan dibahas dalam Bab VII.

BAB III

Peran Stakeholder Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Wirausaha merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Berikut ini *stakeholder* utama dalam penyelenggaraan Program Kewirausahaan:

3.1 Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (PK2)

Berikut ini merupakan peran Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karier Mahasiswa (PK2M) dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha:

- a. Sebagai koordinator dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha.
- b. Menyusun kebijakan terkait Kegiatan Wirausaha untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan Kegiatan Wirausaha.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Mitra Kegiatan Wirausaha.
- d. Menginisiasi kerjasama Kegiatan Wirausaha dengan mitra usaha.

3.2 Departemen

Berikut ini merupakan peran Departemen dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha di Lingkungan ITS:

- a. Melakukan telaah dan verifikasi MK sesuai dengan rincian Kegiatan Wirausaha.
- b. Menginformasikan Mata Kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
- c. Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang akan mendaftar Kegiatan Wirausaha.
- d. Menentukan Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha untuk setiap mahasiswa.
- e. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika Kegiatan Wirausaha sudah selesai (atau akan dimulai).
- f. Menginisiasi Kerjasama Kegiatan Wirausaha dengan mitra usaha

3.3 Mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha

Mahasiswa yang dapat mengikuti Kegiatan Wirausaha ini harus memenuhi persyaratan. Berikut ini merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Kegiatan Wirausaha:

- a. Mahasiswa aktif di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
- b. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan berkelompok maupun mandiri.
- c. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa
- d. Mahasiswa pengusul Kegiatan Wirausaha dapat berasal dari satu atau beberapa program studi.
- e. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
- f. Memiliki dosen pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis (praktisi)
- g. Mahasiswa sudah menempuh minimal 90 SKS, untuk departemen yang tidak mempunyai MK Kewirausahaan dalam kurikulumnya.

3.4 Kegiatan Magang Wirausaha

Kegiatan Magang Wirausaha adalah kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa ditempat mitra magang wirausaha, baik Perusahaan Non-BUMN ataupun swasta dan UMKM. Adapun ketentuan Kegiatan Magang Wirausaha sebagai berikut:

- a. Memberikan Profil Perusahaan atau informasi yang sejenis kepada mahasiswa calon peserta Kegiatan Magang Wirausaha. Profil Perusahaan dapat berupa situs web resmi perusahaan.
- b. Menyusun Perjanjian Kerjasama Kegiatan Magang Wirausaha dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan / Direktur Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- c. Melakukan koordinasi dengan Subdirektorat PK2M selaku koordinator bagian Kegiatan Magang Wirausaha bagi mahasiswa ITS dalam rangka perencanaan, penempatan, pelaksanaan dan evaluasi magang.
- d. Menyediakan rincian detail Kegiatan Magang Wirausaha yang akan dimasukkan di kontrak kegiatan dengan koordinasi dengan Departemen terkait.
- e. Mengarahkan dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Kegiatan Magang Wirausaha.
- f. Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Kegiatan Magang Wirausaha.
- g. Melakukan koordinasi dengan Departemen terkait dalam pemantauan dan penilaian peserta Kegiatan Magang Wirausaha serta memberikan penilaian prestasi mahasiswa peserta Kegiatan Magang Wirausaha.
- h. Melaksanakan Kegiatan Magang Wirausaha sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Kerjasama.
- i. Menerbitkan sertifikat Kegiatan Magang Wirausaha.

BAB IV

Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

4.1 ITS Youth Technopreneur (IYT)

- a. Peserta : mahasiswa yang telah lulus Latihan Ketrampilan Mahasiswa Wirausaha (LKMW) dan Program Digital Marketing Camp (DMC).
- b. Durasi kegiatan : 12 bulan
- c. *Coach and Mentor* : praktisi profesional dari PT. Santara, IKA ITS PW Jatim, Satu Atap Co-Working Space
- d. Penyelenggara : Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Direktorat Kemahasiswaan
- e. Dana hibah bantuan pengembangan usaha : 10-20 juta per tim
- f. Dilengkapi dengan rangkaian workshop dengan materi : Design Thingking, Building Team, Value Proposition, Problem Statement, Peer Review, Business Framework, Business Model, Cost Structure, Market Mapping, Impact Metric, Investment, Pitch Deck, Communication Skill

4.2 Magang Wirausaha

- a. Peserta : mahasiswa yang telah lulus Latihan Ketrampilan Mahasiswa Wirausaha (LKMW) dan Program Digital Marketing Camp (DMC).
- b. Durasi kegiatan : 3-6 bulan
- c. Dapat dikonversi menjadi sks MK Technopreneurship dan/atau MK lain yang relevan sesuai persetujuan Kepala Departemen masing-masing.
- d. *Trainer* : pelaku *business start up*
- e. Tempat magang : *business start up* dan atau UMKM yang bidang usahanya relevan dengan usaha peserta mahasiswa magang wirausaha.
- f. Penyelenggara : Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Direktorat Kemahasiswaan
- g. Materi : disesuaikan dengan tempat magang wirausaha.

4.3 Investor Meeting and Exhibition

- a. Peserta : mahasiswa lulus Latihan Ketrampilan Mahasiswa Wirausaha (LKMW) dan Program Digital Marketing Camp (DMC), lulus MK Technopreneurship, peserta IYT / KBMI / KIBM / KBMK / ASMI / PKM-K
- b. Durasi kegiatan : 2 hari
- c. Mengundang angel investor dan venture capital
- d. *Trainer* : praktisi profesional dari PT. Santara, IKA ITS PW Jatim, Satu Atap Co-Working Space, Mahanugra ITS, Komunitas Tangan Di Atas, PT. Santara Inspira, PT. Yoshugi Media Group, HIPMI-ITS, Aliansi Bisnis Alumni ITS, HIPA-ITS
- e. Penyelenggara : Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Direktorat Kemahasiswaan.

4.4 Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI)

- a. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
- b. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI.
- c. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
- d. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota.

- e. Setiap kelompok peserta yang mendaftar dalam PKMI 2020 harus disahkan oleh Perguruan Tinggi melalui SIM-PKMI.
- f. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) sebelum pendaftaran dengan *track record* wirausaha yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
- g. Memiliki pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis menjadi nilai tambah pada proses seleksi.
- h. Penyelenggara : Direktorat Belmawa Kemendikbud

4.5 Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM)

- a. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI;
- c. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa jurusan, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- d. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota;
- e. Peserta merupakan perwakilan resmi dari Perguruan Tinggi dan melampirkan surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi.
- f. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan.
- g. Penyelenggara : Direktorat Belmawa Kemendikbud

4.6 Kompetisi Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)

Ketentuan umum kompetisi mahasiswa nasional bidang ilmu Bisnis dan manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Peserta adalah mahasiswa program sarjana (S1) atau sarjana terapan (D4) di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang berstatus aktif pada tanggal babak final diselenggarakan, dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Direktur atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan di perguruan tinggi). KTM harus diupload pada sistem saat pendaftaran dan ditunjukkan saat daftar ulang di babak Final.
- b. Mahasiswa peserta dan dosen pembimbing harus terdaftar di PD-DIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).
- c. Peserta berkelompok terdiri dari 2 (dua) orang mahasiswa, salah satu anggota bertindak sebagai ketua kelompok.
- d. Setiap peserta diperbolehkan mengikuti 1 (satu) kategori perlombaan.
- e. Setiap kelompok dapat terdiri dari anggota yang berasal dari program studi / departemen / jurusan yang berbeda di tingkat sarjana atau sarjana terapan.
- f. Sesuai dengan semangat Kampus Merdeka, kelompok dapat dibentuk dengan anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi berbeda. Kelompok yang dimaksud harus melengkapi surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (terlampir) yang ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Direktur atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan bagi masing-masing anggota kelompok.
- g. Ketua kelompok harus berasal dari program studi bisnis, ekonomi, manajemen, atau akuntansi.

- h. Masing-masing kategori hanya dapat diikuti oleh maksimal **2 (dua)** kelompok dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- i. Peserta diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, etika dan integritas.
- j. Himbauan bagi peserta untuk melakukan diskusi dan kerja secara daring dan menghindari interaksi tatap muka secara langsung.

4.7 Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI)

Mahasiswa aktif yang terdaftar pada program pendidikan sarjana di perguruan tinggi yang terdaftar di PD-DIKTI pada saat pengusulan dengan kriteria khusus sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Aktif, Calon penerima adalah mahasiswa aktif jenjang sarjana yang terdaftar di PD- DIKTI pada saat pengusulan oleh Perguruan Tinggi. Tidak sedang menerima pendanaan program Kewirausahaan Kemendikbud seperti KBMI atau KIBM.
- b. Memiliki Startup, Memiliki startup berbasis teknologi digital minimal 1 tahun dan telah memiliki *web apps* atau *mobile apps* yang sudah berjalan (contoh bukti dalam bentuk: sudah memiliki transaksi, bisa diunduh dan lainnya).
- c. Pitch Deck, Mengirimkan *Pitch Deck Startup Business* dalam Bahasa Inggris sesuai format yang disediakan.

4.8 Inkubator Bisnis

Tujuan

- a. Mendorong lahirnya wirausaha tangguh yang memiliki karakter produk inovatif yang didukung riset dalam proses pengembangan produk
- b. Mendukung lahirnya produk inovasi yang memiliki nilai tambah tinggi dan berdayasaing kuat
- c. Memperluas lapangan pekerjaan
- d. Memperluas dan memperkuat networking

Layanan Inkubasi

- a. Tahap Produksi dan Bisnis, yaitu Supply chain networking, QC sales-distribusi, branding, promotion, logistik, packaging, Customer relationship, Scale Up. 6 bulan
- b. Tahap Teknologi dan Finance, yaitu Prototype skala industri, uji, sertifikasi, HKI, manajemen resources, customer approaches, Investment, kampanye funding, PKS, legalitas 2 x 6 bulan.
- c. Ide, konsep, desain, prototype skala lab, profil konsumen, Pra Inkubasi. 6 bulan.

BAB V

Proses Pendampingan Kegiatan wirausaha

Dosen pendamping Kegiatan Wirausaha memegang peranan kunci dalam koordinasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dengan mahasiswa dan wajib memantau secara kontinu pelaksanaan kegiatan dari mahasiswa yang didampinginya.

5.1 Kriteria Dosen Pendamping Kegiatan wirausaha

- a. Dosen yang telah mengajar selama 4 semester berturut-turut.
- b. Memperoleh SK Pendamping Kegiatan wirausaha dari Departemen dan ketetapan melalui Keputusan Dekan.

5.2 Rincian Tugas Dosen Pendamping Kegiatan wirausaha

- a. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha.
- b. Melakukan kegiatan Pendampingan bagi mahasiswa wirausaha untuk dapat berkonsultasi selama Kegiatan Wirausaha atau bimbingan penulisan laporan Kewirausahaan.
- c. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha
- d. Memberikan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian laporan Kegiatan Wirausaha dan atau presentasi nya.

5.3 Ketentuan Pendampingan Kegiatan wirausaha bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus melakukan Pendampingan sebelum pelaksanaan Kegiatan Wirausaha untuk memastikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha dapat berjalan dengan baik.
- b. Mahasiswa harus membuat Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha.
- c. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh Dosen Pendamping, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah ditentukan antara pendamping dan mahasiswa dan ketepatan waktu dalam kegiatan bimbingan.
- d. Mahasiswa harus memenuhi jumlah pendampingan minimal yang telah ditetapkan.
- e. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses Pendampingan.

5.4 Ketentuan Pendampingan Kegiatan wirausaha bagi Dosen

- a. Dosen Pendamping harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - i. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Kegiatan Wirausaha.
 - ii. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
 - iii. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah disepakati.

- iv. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Kegiatan Wirausaha.
- v. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan Kegiatan Wirausaha.
- b. Dosen Pendamping harus memastikan bahwa Laporan Kegiatan Wirausaha bebas dari plagiarisme

5.5 Penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha

- a. Penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Pengajuan permohonan penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha dapat dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Kegiatan Wirausaha dimulai.
- c. Penggantian Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha harus dengan persetujuan dari Kepala Departemen.

BAB VI

Konversi dan Ekivalensi Mata Kuliah

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, **melakukan Kegiatan Wirausaha**, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. **Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen.**

Rekomendasi konversi sks ini disampaikan sebagai referensi pemangku kebijakan di perguruan tinggi untuk mengkonversi rangkaian kegiatan Program Kewirausahaan Kampus Merdeka menjadi sks perkuliahan yang diakui di Perguruan Tinggi.

6.1. KONVERSI DAN EKIVALENSI

1. Pengakuan kehadiran perkuliahan (sebagai pengganti kehadiran kuliah) bisa lebih dari 1 pertemuan kuliah untuk 1 kegiatan disesuaikan dengan CPMK dalam mata kuliah dimaksud
2. Pengakuan 1 mata kuliah (sebagai pengganti 1 mata kuliah), mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan yang di selenggarakan oleh program studi dan langsung mendapat kan nilai kuliah yang diberikan oleh Dosen pendamping, disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) serta diketahui oleh Ketua Program Studi
3. Konversi lebih dari 1 mata kuliah sekaligus (maksimal 40 sks) yang dilaksanakan paling lama 2 semester, mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan yang di selenggarakan oleh program studi dan langsung mendapatkan nilai kuliah yang diberikan oleh Dosen pendamping dan disetujui oleh dosen Pembina Akademik (PA) serta diketahui oleh Ketua Program Studi

6.2. EKIVALENSI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

Ekivalensi SKS yang dipergunakan untuk Kegiatan Wirausaha merdeka adalah model *Structured form*, yaitu:

1. Workshop Kewirausahaan (maksimal 3 kali/semester)

Kegiatan workshop yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CPL) / Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam 1 atau 2 pertemuan perkuliahan dengan melampirkan: (1) Flier, (2) Bukti Pendaftaran, (3) Foto/*Screenshot* bukti keikutsertaan, (4) Membuat *Resume* minimal 3 halaman yang diketik di Microsoft word, (5) Sertifikat, dengan uraian sebagai berikut:

- a. *Design Thinking dan Noble Purpose* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- b. *Unique Selling Proposition* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- c. *Business Model (Customer Pain and Gain)* ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- d. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Bisnis ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- e. Analisis Biaya Produksi & Investasi (Harga Pokok Penjualan/HPP), Transaksi Bisnis ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah
- f. Digital Marketing dan Visualisasi Produk ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah *Pitch Deck* dan Presentasi Bisnis ~ 3 sks 1 Pertemuan Kuliah

2. Kegiatan Kompetisi Wirausaha Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Internal ITS maupun Kemdikbud (Puspresnas) / Kompetisi Internasional

Kegiatan kompetisi wirausaha Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) dan atau Kemdikbud (Puspresnas) maupun Kompetisi Internasional dengan pendampingan yang ditunjuk dengan surat penugasan, mahasiswa membuat laporan terkait yang dibutuhkan untuk konversi, misal: (1) Dokumen Proposal, (2) Surat Keputusan Lolos Program, (3) Kontrak Program, (4) Dokumen Strategi terkait kegiatan dan Presentasi, (5) Laporan Pendampingan, (6) Laporan lain yang dibutuhkan oleh Program Studi

Tabel 2. Jenis Kegiatan MBKM Program Kewirausahaan

No.	Jenis Kegiatan	Pengakuan SKS	Setara MK
1.	Penyusunan Proposal	3 sks	1 Mata Kuliah Proposal Bisnis / yang sesuai di Program Studi
2	Strategi Pemasaran	3 sks	1 Mata Kuliah Pemasaran/e-Marketing/ yang sesuai di Program Studi
3	Strategi Bisnis	3 sks	1 Mata Kuliah Strategi Bisnis / yang sesuai di Program Studi
4	Pengelolaan Keuangan	3 sks	1 Mata Kuliah Pengelolaan Keuangan / yang sesuai di Program Studi
5	Penciptaan Produk	3 sks	1 Mata Kuliah Produksi / yang sesuai di Program Studi
6	Penugasan dan Tanggungjawab TIM	3 sks	1 Mata Kuliah Manajemen SDM / yang sesuai di Program Studi
7	Pendampingan Wirausaha	3 sks	1 Mata Kuliah Kewirausahaan / Simulasi Bisnis / yang sesuai di Program Studi

Tabel 3. Rancangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Kewirausahaan

No.	Stakeholders	Prestasi	Reward Merdeka Belajar
1	Mahasiswa	Bisnis sesuai bidang keilmuan telah berjalan minimal 1 tahun, berbadan hukum, dan memiliki omset minimal 500 juta setahun	Konversi nilai A pada MK Tugas Akhir, dan / atau
			Konversi nilai A pada MT Technopreneur
		Juara 1 atau yang setara pada kompetisi wirausaha nasional Kemdikbud atau Internasional	Konversi nilai A pada MK Technopreneur dan / atau beberapa MK lain yang relevan
2	Dosen	Bisnis sesuai bidang keilmuan telah berjalan minimal 1 tahun, berbadan hukum, dan memiliki omset minimal 500 juta setahun	Tambah point SKS untuk Prestasi Luar Biasa
		Juara 1 atau yang setara pada kompetisi wirausaha nasional Kemdikbud atau Internasional	

Adapun kegiatan wirausaha yang dapat juga dinilai dengan Satuan Kredit Ekuivalensi Mahasiswa (SKEM) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Wirausaha dinilai berdasarkan 6 elemen

No.	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Huruf	Angka
1	Omzet > 500 juta/tahun	A	4,0
2	Omzet 100 - 500 juta/tahun	AB	3,5
3	Omzet 50 - 99 juta/tahun	B	3,0
4	Omzet 20 - 49 juta/tahun	BC	2,5
5	Omzet < 20 juta/tahun	C	2,0

Tabel 5. Elemen Penilaian

No.	Elemen Penilaian	Kategori	Bobot
1	Peran	Anggota	1
		Ketua	2
2	Jumlah Pelaku	Individu	1
		Tim (mhs ITS)	2
3	Badan Hukum	Non	1
		CV/UKM	2
		PT	3
4	Rentang Waktu	< 1 tahun	1

		>1 tahun	2
5	Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
		Berhubungan	2

Notes:

Khusus untuk peran sebagai Direktur Utama atau owner bisa mendapatkan dua katagori kegiatan yakni wirausaha dan abdimas

Contoh Perhitungan :

Mahasiswa memiliki usaha konsultan bidang Teknik dalam bentuk CV yang berdiri sejak 2016 dan memiliki omzet 100 juta per tahun, Maka perhitungan SKEM nya :

Nilai = individu (1) * CV (2) * > 1 tahun (2) * berhubungan (2) = 8 SKEM dengan nilai AB.

Tabel 6. Kompetisi, Wirausaha, dan Magang

Kompetisi dinilai berdasarkan 6 elemen :

No.	Elemen Penilaian	Kategori	Bobot
1	Jumlah Peserta	Individu	1
		Beregu (2 anggota)	2
		Beregu (> 2 anggota)	3
2	Skala	Institute	1
		Regional	2
		Nasional	3
		Internasional	4
3	Luaran	Ide	1
		Pelaksanaan	2
		Hasil	3
4	Rentang Waktu	< 3 bulan	1
		3 – 6 bulan	2
		>6 bulan	3
5	Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
		Berhubungan	2
6	Level	Penunjang Non Puspresnas	1
		Kompetisi Puspresnas	2

Tabel 7. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Huruf	Angka
1	Juara 1 / emas / setara	A	4,0
2	Juara 2 / Perak / setara	AB	3,5
3	Juara 3 / perunggu / setara	B	3,0
4	Juara Harapan	BC	2,5
5	Finalis	C	2,0
6	Peserta	D	1,5

Notes

Skala

1. Tingkat institut adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta dari mahasiswa ITS atau PT yang berasal kurang dari 3 provinsi.
2. Tingkat regional adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang berasal dari sekurang-kurangnya 3 provinsi dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi, perusahaan, organisasi induk olah raga tingkat regional, dan pemerintah daerah.
3. Tingkat nasional adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang berasal dari sekurang-kurangnya 5 provinsi dan diselenggarakan oleh Kemendikbud atau institusi lain yang resmi diakui oleh pemerintah.
4. Tingkat internasional adalah kegiatan yang diselenggarakan didalam atau di luar negeri dimana pesertanya berasal dari sekurang-kurangnya diikuti oleh 3 negara.
5. Dalam penentuan penyetaraan apresiasi yang bisa diekivalensikan dengan juara 1, 2, dan 3 ditentukan oleh Ditmawa.

BAB VIII

Pedoman Penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha

Format dan Sistematika Laporan Kegiatan wirausaha

A. Format Penulisan Laporan Kegiatan wirausaha

1. Jenis dan ukuran kertas:
Kertas HVS 70gram ukuran A5 (148 mm x 210 mm)
2. Cover laporan
3. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih. Pembimbing Tempat WIRAUSAHA harus tanda tangan terlebih dahulu.
4. Jarak tepi (margin):
 - a. Tepi atas : 2.5 cm
 - b. Tepi bawah: 2.5 cm
 - c. Tepi kiri : 2.5 cm
 - d. Tepi kanan : 2.0 cm
5. Jenis huruf:
Times New Roman, Normal, ukuran 11 (isi) dan 12 (judul).
6. Jarak spasi: 1 (satu)

B. Sistematika Laporan Kegiatan wirausaha

Sistematika Laporan Kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

Cover Luar /Outer cover

Cover Dalam

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan Kegiatan Wirausaha
- 1.3. Manfaat Kegiatan Wirausaha

BAB 2. PROFIL MITRA KEGIATAN WIRAUSAHA

- 2.1. Sejarah Mitra Kegiatan wirausaha
- 2.2. Struktur Organisasi Mitra Kegiatan wirausaha

- 2.3. Visi dan Misi Perusahaan
- 2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa) (jika ada)

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

- 3.1 Posisi / kedudukan Kegiatan Wirausaha
- 3.2 Metodologi penyelesaian Tugas
- 3.3 Pembelajaran Hal Baru

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5. REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata

BIODATA

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan*
3	Program Studi/Jurusan	
4	Perguruan Tinggi	
5	NIM	
6	Tempat, Tgl Lahir	
7	e-Mail	
8	No Telp/HP	
9	Status TIM	Ketua/Anggota*

B. PELATIHAN/WOKSHOP/KEGIATAN WIRAUSAHA YANG DIKUTI

No	Tahun	Nama Kegiatan	Peran anda

C. MOTIVASI ANDA MENGIKUTI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

.....**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program kewirausahaan.

Note:

* pilih salah satu;

** Tuliskan di kotak ini

....., 2020

Ttd

Nama Lengkap

NIM

Lampiran 2. Biodata Dosen Pembimbing

BIODATA DOSEN PEMBIMBING

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan*
3	Program Studi/Jurusan	
4	NIDN/NIDK	
5	Tempat, Tgl Lahir	
6	e-Mail	
7	No Telp/HP	

B. PENGALAMAN MEMBIMBING BISNIS MAHASISWA

No	Tahun	Nama Mahasiswa	Nama Bisnis dan Penjelasan singkat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai persyaratan dalam pengajuan Program Kewirausahaan.

Note:

* pilih salah satu;

....., 2020

Ttd

Nama Lengkap

NIDN

Lampiran 4. Form Rekomendasi Konversi Mata Kuliah

FORM REKOMENDASI KONVERSI MATA KULIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

MAHASISWA :
Nama / NIM : /
No. HP :
Nama Fakultas :
Program Studi/Departemen :

DOSEN PEMBIMBING :
Nama Lengkap :
NIDN/NIDK :

Menyatakan bahwa, saya telah mengikuti kegiatan **Kampus Merdeka – Merdeka Belajar: Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020** Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Judul Kewirausahaan :
No. SK Penetapan :

Bedasarkan Buku Panduan Merdeka Belajar 2020 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, direkomendasikan kegiatan dan Ekivanlensi konversi Mata Kuliah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bobot	Ekivanlesi Matakuliah

Demikian pernyataan konversi matakuliah Program Kegiatan Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa Tahun 2020 dibuat dengan sebenar-benarnya.

....., 2020

Dosen Pembimbing,

Ttd

(Nama)

NIDN

Ketua TIM KIBM 2020,

ttd

(Nama Mahasiswa)

NIM

Menyetuju,

Pimpinan Perguruan Tinggi

ttd, cap

(Nama)

NIK

Dosen Pembina Akademik

ttd

(Nama)

NIDN

Catatan:

Note:

- Form ini digunakan dalam menerapkan Merdeka Melajar – Kampus Merdeka
- Form ini digunakan sebagai lampiran pada usulan program kewirfausahaan.